

Pemertahanan ritual larungan di Desa Suryabahari, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten = The Preserve of larungan ritual in Suryabahari Vellage, Pakuhaji District, Tangerang Regency, Banten / Endin Saparudin

Endin Saparudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20498548&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Penelitian ini membahas upaya pemertahanan ritual *Larungan* yang dilakukan oleh masyarakat nelayan Suryabahari. Dengan menggunakan konsep ritual, tradisi lisan, dan *performance studies*, penelitian ini menelisik lebih dalam konteks sosial dan dinamika kehidupan masyarakat nelayan yang kompleks, khususnya yang berkaitan dengan kepercayaan, mitos, dan simbol-simbol sakral yang mereka yakini. Penelitian ini berupaya menunjukkan berbagai aspek yang turut menyokong pemertahanan ritual *Larungan*, sehingga ia dapat berlangsung secara berkesinambungan. Data diperoleh dari hasil penelitian etnografi yang dilakukan dalam beberapa kali kunjungan pada bulan Februari–Agustus 2017, dan dilanjutkan pada 25 Oktober–2 November 2017. Dari analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima aspek penting yang berpengaruh terhadap pemertahanan ritual *Larungan*. Kelima aspek tersebut adalah: (1) kepercayaan/religi, (2) peranan *langgan*, (3) pengelolaan pendanaan, (4) mitos dan narasi kecelakaan, dan (5) prosesi ritual *Larungan* itu sendiri. Kelimanya saling berkelindan dan saling menguatkan satu sama lain.

This study discusses the efforts to *Larungan* ritual preserve, carried out by the Suryabahari fishing community. By using the concepts of ritual, oral tradition, and performance studies, this research examines the social context and the dynamics of the lives of complex fishing communities, especially those relating to beliefs, myths, and sacred symbols that they believe in. This research attempts to show various aspects that contribute to *Larungan* ritual preserve, so that it can take place continuously. Data were obtained from the results of ethnographic research conducted in several visits in February–August 2017, and continued on October 25–November 2, 2017. From the analysis conducted, this study showed that there were five important aspects that were influential in *Larungan* ritual preserving. The five aspects are: (1) believe in/religion, (2) *langgan* role, (3) funding management, (4) myth and narrative accident, and (5) *Larungan* ritual procession itself. The five are intertwined and mutually reinforcing each other.